

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DEMONSTRASI BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR RENANG GAYA DADA KELAS X SMA NEGERI 2 SEMARANG

Richola Agestha Putra Pratama

E-mail : richolaapp@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background of this study was based on the results of the initial observations conducted on June 17, 2021 with the Panjas teacher Mr. Narfangurohim, S.Pd in SMA 2 Negeri 2 Semarang, the author obtained the fact that the learning process of Penjaskes still looks monotonous and student involvement is still passive. The average student grades in swimming material only reached 73. The purpose of this study was to explain the effect of the demonstration learning model with audio visual media on the learning outcomes of class X students. The research method used in the study used the true experimental design method with the kind of design is a pretest-posttest control group design. The results showed that the demonstration learning model assisted by audio -visual media was observed to the results of the class X breaststroke swimming with the results of the t test with a value of 11,314. The conclusion of this study shows that the demonstration learning model with audio-visual media-visual pretest values carried out an average of 46,6148 and the average value at the time of posttest is 68,2538. Suggestions Learning Model Demonstration with Audio Visual Media Assistance is very useful to be applied in school to improve student learning outcomes in the next period.

Keywords: *Demonstration, Audio-visual Media, Breaststroke swimming*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 17 juni 2021 dengan guru panjas Bapak Narfangurohim, S.Pd di SMA 2 Negeri 2 Semarang penulis memperoleh fakta bahwa proses pembelajaran penjaskes masih terlihat monoton dan keterlibatan siswa masih pasif. rata-rata nilai siswa pada materi renang hanya mencapai 73. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran demonstrasi berbantu media audio visual terhadap hasil belajar gaya dada siswa kelas X. Metode peneliitan yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode *true experimental design* dengan macam desainnya adalah *pretest-posttest control group design*. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran demonstrasi berbantu media audio visual berpengaruh terhadap hasil renang gaya dada kelas X dengan dibuktikan hasil *t test* dengan nilai 11.314. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran demonstrasi berbantu media audio visual nilai pretest yang dilakukan rata-rata sebesar 46.6148 dan nilai rata-rata pada saat dilakukan posttest sebesar 68.2538. Saran Model pembelajaran demonstrasi berbantu media audio visual sangat bermanfaat untuk diterapkan disekolah guna untuk meningkat hasil belajar peserta didik pada periode berikutnya.

Kata kunci : Demonstrasi, Media Audio visual, Renang gaya dada

PENDAHULUAN

Pendidikan panjaskes merupakan mata pelajaran sejak sekolah dasar sampai sekolah menengah atas selalu karena sebagai penunjang kesehatan jasmani bagi peserta didik pada umumnya. Faridah (2016, p. 39) menyatakan tujuan dari kesehatan jasmani adalah sebagai bentuk kebugaran hidup sehat, serta dapat memelihara kehidupan lingkungan yang bersih dan sekitarnya. Disamping itu dengan adanya kehidupan kebugaran jasmani peserta didik selalu terjaga kesehatan kebugaran jasmani dalam melakukan aktivitas disetiap harinya.

Berdasarkan tujuan tersebut maka penjaskes suatu proses memuat tiga aspek penting, seperti aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada setiap materi, termasuk pada pembelajaran renang yang mana renang tidak hanya diajarkan sebatas mengenalkan gaya renang saja namun juga nilai karakter yang terkandung dalam pelaksanaan pembelajaran renang, seperti disiplin, jujur, bekerja keras dan juga keberanian.

Namun kenyataan yang terjadi bahwa masih banyak faktor kendala yang dihadapi dalam pembelajaran renang. Diantaranya ialah pemilihan metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran belum tepat sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Hal ini akan mengakibatkan kurang maksimalnya pencapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 17 juni 2021 dengan guru panjas Bapak Narfangurohim, S.Pd di SMA 2 Negeri 2 Semarang penulis memperoleh fakta bahwa proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan masih terlihat monoton dan keterlibatan siswa masih pasif. Selain itu, berdasarkan hasil dokumentasi hasil belajar siswa pada materi renang di SMA Negeri 2 Semarang masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Nilai rata-rata siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Nilai Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Semarang Mata Pelajaran Panjas

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata	KKM
1	Voli	78	75
2	Basket	79	75
3	Atletik	79	75
4	Renang	73	75
5	Sepak Bola	80	75
6	Sepak Takraw	85	75
7	Badminton	83	75
8	Lempar Lembing	82	75

Sumber: Dokumentasi Nilai PenjasOrkes Kelas X Tahun 2021

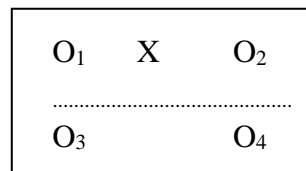
Berdasarkan tabel di atas, bisa dilihat bahwa rata-rata nilai siswa pada materi renang hanya mencapai 73. Nilai tersebut belum mencapai nilai KKM yaitu 75. Hal ini disebabkan karena minat belajar siswa pada materi renang masih rendah dan kurangnya waktu pelaksanaan kegiatan praktek renang pada siswa.

Persoalan tentang rendahnya hasil belajar siswa pada materi renang perlu segera dicarikan solusinya yaitu dengan memilih metode dan media pembelajaran yang menarik serta mudah dipahami oleh siswa. Salah satu metode pembelajaran yang cukup efektif dalam pembelajaran renang khususnya ialah metode demonstrasi. Selain metode pembelajaran, media pembelajaran juga sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.

Media pembelajaran yang cukup menarik ialah media *audio visual*. Febliza, Astuti dan Afdhal (2015, p. 50) menyatakan bahwa “media visual merupakan suatu media yang memudahkan peserta didik dalam mempermudah memperagakan demonstrasi. Dengan menggunakan media *audio visual* ini diharapkan bisa membantu siswa untuk mempelajari materi renang, siswa lebih mudah memahami materi dan akan lebih menarik dibanding melalui media pembelajaran yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *metode true experimental design* dengan macam desainnya adalah *pretest-posttest control group design* yang merupakan bagian dari desain penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menjawab permasalahan pendidikan.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

O₁ = Renang gaya dada sebelum ada perlakuan

O₂ = Renang gaya dada setelah diberikan perlakuan dengan pembelajaran
Menggunakan demonstrasi dan media audio visual

O₃ = Renang gaya dada sebelum ada perlakuan

O₄ = Renang gaya dada setelah diberikan perlakuan dengan pembelajaran
Menggunakan demonstrasi dan media audio visual

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas x SMA Negeri 2 Semarang Tahun ajaran 2020/2021 yang jumlah keseluruhan 60 siswa dalam dua kelas. Menurut Sugiyono (2010, p. 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA 2 Semarang, mulai tanggal 11– 29 Mei 2022. Pelaksanaan penelitian ini dilakukukan masing-masing 1 kali pertemuan untuk kelas *pre-test* dan *post-test* serta 1 kali pertemuan kelas *eksperimen* dengan lokasi waktu 2 X 45 menit setiap pertemuan..

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan melalui pretest dan posttest. Hasil nilai diambil dari nilai psikomotor yang telah dilakukan dengan 3 aspek penilaian dengan nilai maksimal 12. Untuk kegiatan treatment yang dilakukan pada peserta didik dilakukan pada tanggal 14 Juni – 27 Juni 2022, dan kegiatan *post-test* pada peserta didik dilakukan pada bulan 28-29 Juli 2022.

1. Hasil Penelitian

a) Hasil Pre-test dan Post-test Model Pembelajaran Demonstrasi Berbantu Media Audio Visual

Tabel 4.1
Model Demonstrasi Berbantu Media Audio Visual

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test	60	26.67	73.33	46.4148	10.90375
Post Test	60	40.00	86.67	68.2538	13.63283

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik dengan nilai *pretest* sebesar 46.4148 dan nilai *posttest* sebesar 65.2538.

Berikut ini hasil perbandingan pembelajaran demonstrasi berbantu dengan media audio visual yang telah dilakukan peserta didik melalui pretest dan posttest pada kelas X adalah sebagai berikut:

2. Hasil Uji Analisis Data

Adapun hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu antara uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui suatu pemenuhan data tersebut berdistribusi normal dan tidaknya. Adapun data yang telah dilakukan melalui pretest dan posttest model pembelajaran demonstrasi berbantu media audio visual kelas X dari nilai *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Uji Normalitas Pre-test

<i>df</i>	Kolmogorov-Smirnov Z	<i>Sig.</i>	Keterangan
.151	.895	.399	Normal

Dari tabel diatas diperoleh hasil pretest peserta didik dengan nilai yaitu sebesar 0,399 dalam kategori distribusi normal.

Tabel 4.3
Uji Normalitas Post-test Kelas

<i>df</i>	Kolmogorov-Smirnov Z	<i>Sig.</i>	Keterangan
.192	1.136	.151	Normal

Dari tabel diatas diperoleh hasil posttest peserta didik dengan nilai yaitu sebesar 0,399. Hasil posttest menunjukkan bahwa uji normalitas yang dilakukan pada peserta didik berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Adapun hasil uji hipotesis yang merupakan dugaan sementara sebelum dilakukan dilapangan yaitu melalui model pembelajaran demonstrasi berbantu media *audio visual*.

1) Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan pada pretest dan posttest adalah sebagai berikut:

Hasil uji hipotesis model pembelajaran demonstrasi berbantu media audio visual yaitu menunjukkan bahwa nilai *t test* pretest dan *posttest* sebesar 11.314. Hal ini menunjukkan ada perbedaan nilai ada perbedaan nilai psikomotor sebelum dan sesudah di perlakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Ada pengaruh model pembelajaran demonstrasi berbantu media *audio visual* yang diterapkan pada kelas X mengalami rata-rata peningkatan nilai psikomotor.. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *pretest* yang dilakukan rata-rata sebesar 46.6148 dan nilai rata-rata pada saat dilakukan *posttest* sebesar 68. 2538.

Saran

Adapun saran dari hasil penenlitan yang telah dilakuan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga dapat menerapkan model pembelajaran demonstrasi berbantu media audio visual sebagai pendukung agar pembelajaran yang diterapkan bisa maksimal.
2. Model pembelajaran demonstrasi berbantu media audio visual sangat bermanfaat untuk diterapkan disekolah guna untuk meningkat hasil belajar peserta didik pada periode berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aritianto, Andri. (2013). *Pengaruh Pengembangan Pembelajaran Renang Gaya Dada Terhadap Keterampilan Renang Gaya Dada Vol. 3 No. 2* <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/133542>.
- Aisah, L.S., Kusnandi & Yulianti, K. (2016). Desain didaktis konsep luas permukaan dan volume prisma dalam pembelajaran matematika SMP. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(1), pp. 14-22.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asyti Febliza, Zul Afdal, (2015), *Statistik Dasar Penelitian Pendidikan*, Pekanbaru:Adefa Grafika
- Budi Santoso, & Asep Supena. (2014). *Pengantar Pendidikan Anak Dengan Hambatan Penglihatan*. Jakarta: UNJ.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Hamdani, (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hikmat Syaf, Agus. (2013). *Media Pembelajaran*. Ciputat-Jakarta Selatan: GP Press Group.
- Kurniawati, Nani. (2014). *Renang Itu Mudah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyaningsih, Farida, dkk. (2016). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk Kelas V SD*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendiknas.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rembowo, Ari W. (2014). *“Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Masalah Materi Pembelajaran”*.
- Rohani. (2019). *Media Pembelajaran*. Sumatera Utara: Diklat
- Rohani, (2021). *“Meningkatkan Keterampilan Bermain Bola Basket Melalui Media Audio Visual”*. *Jurnal Master Panjas dan Olahraga*. Vol. 2 No. 1, April 2021
- Rochman, Taufik, (2020). *“Pengaruh Metode Audiovisual Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Penguasaan Teknik Dollyo Chagi”*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Volume 10 Nomor 1 Edisi Juni 2020.
- Sanaky, Hujar AH. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Syafira Insania Press.
- Sapriya. (2019). *Pendidikan IPS; Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Bogor: Galia Indonesia.
- Slameto, (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Soegeng, (2016). *Dasar-Dasar Penelitian*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Sony Harsono, Sudarso, (2017). *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Guling Belakang (Studi Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Buduran Sidoarjo)*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 06 Nomor 01 Tahun 2018, 25 - 29
- Sudjana, Nana. (2005). *Metode Statiska*. Bandung: Alfabeta.
- Supardanayasa, I. Ketut, (2021). *Penerapan Metode Demonstrasi Dan Penugasan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jurnal Bakti Saraswati Vol. 10 No. 01. Maret 2021 ISSN : 2088-2149, e-ISSN : 2685-3302.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Teguh. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Toheri, Abdul Azis. (2010). *“Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Matematika Pada Pembahasan Dimensi Tiga”*
- Widyalaksono, Pongky & Mashuri, Hendra. (2020). *“Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Pola Langkah Pencak Silat Sekolah Dasar”*. Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia 4 (1) (2020).
- Yulianti, Mimi, (2016). *Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Di Smpn 1 Batu Bersurat*. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Volume 5 | Nomor 1 | April - September 2016 | ISSN: 2303-1514.